

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi adalah relasi antara empat bagian utama yang mencakup perangkat lunak, perangkat keras, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang terlatih. Keempat bagian utama tersebut saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (Pratama, 2014: 10). Sistem informasi dikembangkan sesuai dengan kebutuhan setiap penggunaannya. Salah satu contoh yaitu pengembangan sistem informasi dibidang administrasi sekolah/akademik.

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter. Salah satu contoh nilai karakter positif yang perlu ditanamkan pada diri anak yaitu karakter disiplin. Pengertian nilai karakter disiplin dalam buku Konsep dan Model Pendidikan Karakter adalah sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum, atau perintah (Samani, 2012: 121).

SMA Darul Kholil Bangkalan merupakan sekolah milik Yayasan Darul Kholil yang terletak di Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan. Selain memiliki Sekolah Menengah Atas (SMA), yayasan ini juga memiliki pondok pesantren dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sebagian siswa SMA Darul Kholil juga merupakan santri di pondok pesantren dari yayasan yang sama. Sehingga kurikulum

yang diterapkan di sekolah disesuaikan dengan jadwal yang berlaku di pondok pesantren.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Darul Kholil menunjukkan bahwa proses pengolahan data absensi di SMA ini dilakukan oleh guru wali kelas secara manual. Manual berarti guru menulis data absensi siswa pada lembar absensi atau buku jurnal. Proses pengolahan data absensi siswa kemudian dihitung secara manual satu per satu tanpa menggunakan program pengolah data.

Dampak dari sistem pengolahan absensi yang manual menyebabkan proses rekapitulasi yang dilakukan oleh guru kurang maksimal. Guru wali kelas melakukan rekapitulasi absensi setiap menjelang akhir semester. Rentang waktu rekapitulasi yang lama menyebabkan guru wali kelas kurang mengetahui siswa mana yang tidak disiplin. Sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan wali kelas ataupun guru bimbingan konseling (BK) untuk mendisiplinkan siswa. Selain itu dampak lain yang bisa terjadi adalah berkas data absensi yang rawan hilang.

Akibat dari sistem rekapitulasi yang manual menyebabkan penerapan penanaman nilai karakter disiplin pada diri siswa kurang maksimal. Beberapa bentuk perbuatan karakter kurang disiplin dari siswa seperti meninggalkan kelas atau sekolah tanpa izin, tidak masuk tanpa keterangan lebih dari tiga hari dalam seminggu, dan kembali ke pondok sebelum jam sekolah selesai. Selain permasalahan absensi, kurangnya penerapan karakter disiplin dapat ditinjau dari pelanggaran yang dilakukan siswa.

Sistem pengolahan absensi dan pelanggaran yang demikian memerlukan adanya pembaharuan dengan memanfaatkan teknologi yang ada di lingkungan sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dikembangkan suatu sistem

informasi untuk mempermudah guru wali kelas mengelola absensi siswa di SMA Darul Kholil. Tujuan dari transisi sistem pengolahan absensi dan pelanggaran yang manual ke teknologi sistem informasi antara lain untuk mempermudah mencatat dan menyimpan data, lebih teliti dalam hal pengolahan data karena dilakukan oleh sistem, dapat dikelola lebih dari satu orang, dan mengurangi redundansi data.

Fasilitas yang terdapat di kantor guru SMA Darul Kholil yaitu satu komputer dan *printer*. Karena tidak terdapat jaringan internet, maka peneliti berpendapat untuk mengembangkan sistem informasi absensi siswa berbasis java desktop. Dengan adanya aplikasi sistem informasi absensi dan pelanggaran ini, peneliti berharap dapat menambah manfaat dari adanya fasilitas komputer sehingga mampu menciptakan sistem pengolahan absensi yang lebih efektif.

Penelitian sejenis oleh Firdaus (2014) menyimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Java. Sistem ini mampu melakukan pengolahan data dan mendukung pembuatan laporan. Sehingga dapat dihasilkan suatu laporan yang cepat karena data disusun dan disimpan dalam media penyimpanan komputer. Selain itu, penelitian oleh Mulyandi (2014) menghasilkan aplikasi absensi pegawai berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sistem ini mengharuskan pegawai untuk mendaftarkan data diri terlebih dahulu untuk mendapatkan *username* dan *password* agar dapat *login* ke dalam sistem sehingga dapat melakukan absensi.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian yang relevan, maka perlu dikembangkan sistem informasi absensi siswa berbasis java desktop di SMA Darul Kholil Bangkalan.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi absensi siswa berbasis java desktop di SMA Darul Kholil. Program yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan kurang maksimalnya pengolahan data absensi siswa.

1.3 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Peneliti berharap dapat membuat produk sistem informasi absensi siswa berbasis java desktop untuk SMA Darul Kholil. Program yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi sistem absensi ini yaitu Java dan MySQL (*Structured Query Language*). Java digunakan untuk membuat aplikasi desktop dan untuk membuat fungsi-fungsi yang akan muncul sebagai fitur di dalam program aplikasi absensi siswa. MySQL digunakan untuk membuat dan menyimpan basis data dari keseluruhan data yang diperlukan dalam sistem absensi siswa. Berikut merupakan beberapa spesifikasi produk sistem informasi absensi siswa berbasis java desktop:

1. Pengguna aplikasi sistem informasi absensi siswa berbasis java desktop ini dikategorikan sebagai admin dan wali kelas.
2. Pada halaman admin pengelolaan data siswa, data wali kelas, data guru, dan data admin meliputi: tambah data, ubah data, simpan data, dan hapus data.
3. Pada halaman wali kelas pengelolaan menu data absensi dan data pelanggaran meliputi: tambah data dan ubah data. Sedangkan untuk pengelolaan menu rekap absensi meliputi pencarian data berdasarkan nama, kelas, dan tanggal.

Hasil dari pencarian data absensi yang ditampilkan pada tabel dapat disimpan dalam format .xls dengan menekan tombol cetak.

4. Pada halaman wali kelas juga terdapat tambahan menu data pelanggaran dan rekap pelanggaran. Fungsi dari menu tersebut sama halnya dengan menu data absensi dan rekap absensi siswa.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya melakukan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mempermudah sekolah mengolah data absensi dan pelanggaran siswa agar lebih efektif dan membantu menanamkan nilai karakter disiplin pada diri siswa. Berikut merupakan manfaat dari pelaksanaan penelitian dan pengembangan:

- a) Bagi orang tua siswa dapat memperoleh informasi berupa laporan absensi dan pelanggaran siswa selama di sekolah.
- b) Bagi siswa dapat membantu meningkatkan nilai karakter disiplin untuk selalu hadir di sekolah dan tidak melanggar tata tertib yang telah ditentukan.
- c) Bagi sekolah dapat:
 1. Mempermudah wali kelas untuk mengelola data absensi siswa setiap waktu dan dapat disimpan dalam format .xls.
 2. Mempermudah petugas tata usaha (TU) untuk memasukkan data siswa, data wali kelas, data guru, data admin, dan mencetak form absensi untuk siswa.
 3. Mempermudah guru BK untuk mengelola data pelanggaran siswa setiap waktu dan dapat disimpan dalam format .xls.

- d) Bagi peneliti dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Asumsi

Sistem absensi yang berjalan di SMA Darul Kholil masih dilakukan secara manual, yang mana guru mencatat dan melakukan rekapitulasi absensi siswa di buku jurnal. Salah satu kemampuan sistem informasi yaitu menyimpan informasi dalam jumlah yang besar dalam ruang yang kecil, tetapi mudah diakses (Mulyanto, 2009: 30). Berdasarkan teori tersebut dapat diasumsikan bahwa dengan mengembangkan aplikasi sistem informasi absensi siswa berbasis java desktop dapat mempermudah pihak sekolah dalam menyimpan data absensi siswa. Dengan demikian data absensi siswa dapat tersimpan dengan aman pada komputer dan dapat diolah sewaktu-waktu apabila diperlukan.

1.5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian dan pengembangan program sistem informasi absensi berbasis java dekstop ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a) Sistem ini diuji cobakan di SMA Darul Kholil Bangkalan.
- b) Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman Java dan MySQL. Program aplikasi yang digunakan adalah Netbeans 7.2.1 dan XAMPP v3.2.1.
- c) Sistem ini berbasis java dekstop karena infrastruktur di SMA Darul Kholil terbatas.

1.6 Definisi Istilah dan Definisi Operasional

a. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur yang saling berkaitan yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (Pratama, 2014: 7).

b. Absensi

Kata “Absensi” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Jilid V memiliki arti ketidakhadiran. Maka dapat diartikan definisi absensi siswa merupakan ketidakhadiran siswa di sekolah.

c. Java Desktop

Java desktop dikenal juga sebagai java GUI. GUI atau *Graphical User Interface* adalah suatu model antar-muka komputer yang menggunakan objek-objek grafis sebagai media interaksi dengan pengguna (Purnama, 2007: 4). Maka dapat disimpulkan bahwa java desktop merupakan model antar-muka sistem komputer yang disusun menggunakan bahasa pemrograman Java.